

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴⁰

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian secara deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan

⁴⁰ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencari suatu peristiwa atau gejala sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti pada obyek penelitian akan menambah banyak informasi serta dapat mengamati banyak objek secara detail. Penelitian mengenai peran strategi harga dalam meningkatkan minat pelanggan pada bengkel AHASS 02244 muda motor Warujayeng Tanjunganom Nganjuk membutuhkan keaktifan peneliti untuk menggali dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan memiliki peranan yang sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi serta wawancara yang dilakukan ke padanarasumber/informan. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap mengetahui peran strategi harga dalam meningkatkan minat pelanggan di bengkel AHASS 02244, dalam hal ini kepala bengkel AHASS 02244 dan karyawannya (mekanik dan *counter part*), serta pelanggan yang datang ke Bengkel AHASS 02244 Muda Motor untuk pemeliharaan atau perawatan sepeda motornya dengan pertimbangan pelanggan tersebut sudah berkunjung sebanyak 2 kali atau lebih.

⁴² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 28.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Status
1.	Fahrudin As'ad	Kepala Bengkel AHASS 02244
2.	Rodliyan	Mekanik
3.	Novita Dwi	<i>Counter Part</i>
4.	Fahri Wicaksono	Pelanggan 1
5.	Anifaturrohmah	Pelanggan 2
6.	Wawan Kurniawan	Pelanggan 3
7.	Edi Purnomo	Pelanggan 4
8.	Rita Dian Ani	Pelanggan 5

Sumber: Data diolah (2021)

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah *setting* atau tempat penelitian.⁴³ Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di bengkel 02244 AHASS Muda Motor Warujayeng Tanjunganom Nganjuk. Alasan peneliti mengambil objek ini dikarenakan bengkel AHASS 02244 Muda Motor mempunyai harga yang lebih murah dalam menarik minat pelanggan dibandingkan bengkel pesaing yang ada di sekitarnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek atau pusat darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁴³ Suhrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 13.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama.⁴⁴ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan informan. Informan tersebut yaitu kepala bengkel AHASS 02244 Muda Motor, karyawan bengkel (mekanik dan *counter part*), serta pelanggan yang datang ke bengkel.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai penguat data primer adalah peneliti memperoleh dari literatur, buku-buku, majalah, *website*, dokumentasi, dan dokumen penting lainnya.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dapat dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 122.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 122.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi/pengamatan kegiatan yang adadi bengkel AHASS 02244 Muda Motor dan perilaku pelanggan yang datang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶ Pada penelitian ini wawancara ditujukan untuk menggali pemahaman tentang peran strategi harga dalam meningkatkan minat pelanggan di bengkel AHASS Muda Motor Warujayeng Tanjunganom Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan setiap harinya. Dokumen

⁴⁶Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto selama kegiatan penelitian baik informan maupun keadaan objek penelitian.

F. Analisis Data

Kegiatan analisis ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang telah ditentukan.⁴⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁴⁹ Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan selama meneliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁴⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, 227.

⁴⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 245.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

3. Penarikan Kesimpulan

Ketika peneliti sudah melakukan dua tahap analisis data (reduksi data dan penyajian data) maka bisa ditarik kesimpulan atas penelitian tersebut. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tadi merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif dalam instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan

tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵⁰ Dalam penelitian ini, penelitian di lapangan untuk mencari fakta dan menentukan ciri atau unsur yang sesuai dengan persoalan yang sedang dicari.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa-peristiwa di lapangan.⁵¹ Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti mengupayakan semaksimal mungkin penelitian di lapangan dan melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti secara rutin dan terperinci, untuk mendapatkan hasil yang ada dilapangan tentang peran strategi harga dalam meningkatkan minat pelanggan bengkel AHASS Muda Motor Warujayeng Tanjunganom Nganjuk.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵² Teknik triangulasi ini menjaring data dengan berbagai metode dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan

⁵⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 175.

⁵¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

⁵² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapat dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih meyakinkan.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumentasi yang berkaitan yang ditemukan di lapangan. Selain itu peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa objek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Dalam penelitian ini, dilakukan seorang diri oleh peneliti. Akan tetapi untuk mendapatkan data yang meyakinkan, peneliti mendiskusikan hasil temuan dengan teman sejawat. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan yang lebih luas terkait peran strategi harga di bengkel AHASS 02244 Muda Motor, metode penelitian yang digunakan serta membahas bersama-sama data yang peneliti temukan dilapangan. Dalam diskusi ini juga dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan pendapat teman terkait persoalan yang diteliti terhadap data yang ditemukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan pra lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan.
2. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menelaah seluruh data lapangan, reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategori dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.